

PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM PENCATATAN DAN PELAPORAN BERBASIS WEBSITE

Faizatul Ummah¹, Ari Kusdiana², Muhamad Ganda Saputra³
^{123*}Prodi S1 administrasi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Lamongan
E-mail: muhamadgandasaputra77@gmail.com

ABSTRACT

The use of the internet and information technology in Posanthandu Kanthil, Cambodia and Soka in Kandangrejo Kedungpring Lamongan Village has not yet been utilized to the full. This is caused by insufficient knowledge and facilities. Other obstacles that arise related to the recording system, reporting and monitoring that are still manual is one of the obstacles faced by cadres in the implementation of posyandu activities, because the data that can be monitored is only limited to when the posyandu is implemented and the data is incomplete. The making of the Posyandu Service Information System website (SIPANDU) was carried out with the aim of being a means to facilitate reporting and monitoring for cadres related to posyandu services. The method used is to provide eduka through training in the operation of software and hardware. Evaluation of the use of "SIPANDU Website" software is carried out after the training is completed. The results obtained are cadres able to operate the SIPANDU website and 100% have a positive attitude in accepting innovations for website-based recording and reporting systems.

Keywords : Cadre, Posyandu, Recording, Reporting, SIPANDU

PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita (KemenKes RI, 2012).

Pentingnya peranan kader dalam memberdayakan masyarakat guna menurunkan tingkat kematian bayi dan balita di Indonesia tidak diragukan lagi. Peningkatan motivasi dan komitmen kader perlu diberikan tidak saja dalam bentuk insentif materil namun juga dalam bentuk apresiasi dan dukungan moral.

Kader harus memiliki persyaratan dasar baik pengetahuan dan keterampilan agar mereka dapat efektif dalam menjalankan peranannya (Iswarawanti, 2010, hal 173).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dikson dkk, keberhasilan akan pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat di Desa mnelalete tidak bias lepas dari berbagai dukungan dan peran aktif yang dilakukan oleh seluruh masyarakat. Dalam hal ini peran yang besar adalah peran kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang secara langsung berhadapan dengan berbagai permasalahan kemasyarakatan termasuk masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat (Dikson dkk, 2017, Hal 60-61).

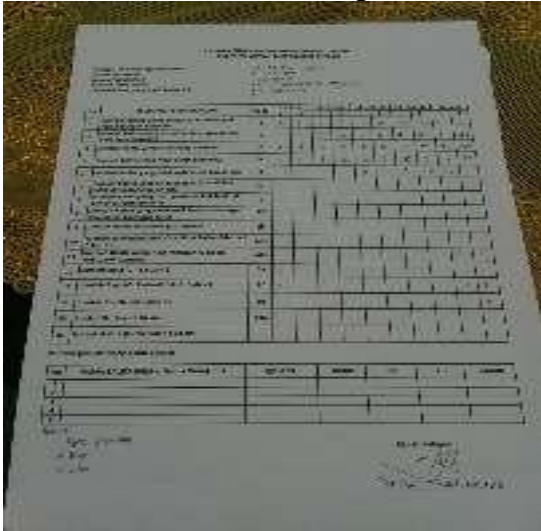
Beberapa kendala di lapangan yang sering terjadi dalam layanan administrasi Posyandu adalah SDM atau kader yang kurang berkompeten serta sistem dokumentasi data dan informasi kurang memadai (Dewi, S., 2017: 272-282).

Posyandu Kanthil, Kamboja dan Soka merupakan posyandu yang berada di Desa Kandangrejo Kedungpring Lamongan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di ketiga Posyandu tersebut, didapatkan total 5 kader penggerak dan 50 bayi dan balita di Posyandu Soka, 6 kader penggerak dan 40 bayi dan balita di Posyandu Kanthil sedangkan di Posyandu Kamboja terdapat 8 kader dan 55 bayi balita . Kegiatan di

ketiga posyandu tersebut dilakukan setiap 1 bulan sekali. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi penimbangan berat badan, pemberian vitamin A dan pemberian makanan tambahan.

Pelaporan pelayanan di Posyandu Kanthil, Kamboja dan Soka masih menggunakan pencatatan manual. Alur pelaporan dimulai dari kader yang melakukan pencatatan pada saat pelaksanaan kegiatan Posyandu. Di akhir kegiatan, laporan tersebut direkapitulasi oleh Ketua Kader Posyandu. Selanjutnya hasil pelaporan akan diserahkan ke Puskesmas Berbah untuk ditindaklanjuti sesuai dengan permasalahan yang dilaporkan.

Gambar 1.1. Dokumentasi Kegiatan Manual di Posyandu Kanthil



	Februari			Maret			April			MAY			Juni			Juli		
	RE	TR	KET	RE	TR	KET	RE	TR	KET	RE	TR	KET	RE	TR	KET	RE	TR	KET
107	O																	
108	M	11	96	O														
109	M	12	96	T														
110	T	21,5	108	T	32	108												
111		199	80,5	O	11,5	85												
112	M	19	80	T	32	80												
113	O	17,3	74	N	9,9	75												
114		7,5	73	O	7,8	78												
115		7,5	76	O	7,8	79												
116	T	9,3	76	T														
117																		
118																		
119																		
120																		
121																		
122																		
123																		
124																		
125																		
126																		
127																		
128																		
129																		
130																		
131																		
132																		
133																		
134																		
135																		
136																		
137																		
138																		
139																		
140																		
141																		
142																		
143																		
144																		
145																		
146																		
147																		
148																		
149																		
150																		
151																		
152																		
153																		
154																		
155																		
156																		
157																		
158																		
159																		
160																		
161																		
162																		
163																		
164																		
165																		
166																		
167																		
168																		
169																		
170																		
171																		
172																		
173																		
174																		
175																		
176																		
177																		
178																		
179																		
180																		
181																		
182																		
183																		
184																		
185																		
186																		
187																		
188																		
189																		
190																		
191																		
192																		
193																		
194																		
195																		
196																		
197																		
198																		
199																		
200																		

Gambar 1.2. Dokumentasi Kegiatan Manual di Posyandu Kamboja

This image shows a handwritten form for manual activity documentation. At the top, there are fields for 'Nama Kegiatan', 'Waktu', 'Tempat', and 'Peserta'. Below this is a large table with multiple columns and rows, containing handwritten entries. At the bottom of the page, there is a summary table with columns for 'No', 'Jumlah', 'Kategori', 'Sub', 'Nilai', and 'Total'.

This image shows another handwritten form, similar to the one in the top-left. It includes a header section with fields for 'Nama Kegiatan', 'Waktu', 'Tempat', and 'Peserta'. The main body consists of a large grid for recording activities. A summary table is located at the bottom, with columns for 'No', 'Jumlah', 'Kategori', 'Sub', 'Nilai', and 'Total'.

This image shows a third handwritten form, continuing the documentation. It features a header with 'Nama Kegiatan', 'Waktu', 'Tempat', and 'Peserta'. The table below is filled with handwritten data. A summary table at the bottom has columns for 'No', 'Jumlah', 'Kategori', 'Sub', 'Nilai', and 'Total'.

This image shows a fourth handwritten form, similar in structure to the others. It includes a header section for 'Nama Kegiatan', 'Waktu', 'Tempat', and 'Peserta'. The main table contains handwritten entries. A summary table at the bottom has columns for 'No', 'Jumlah', 'Kategori', 'Sub', 'Nilai', and 'Total'.

Gambar 1.3. Dokumentasi Kegiatan Manual diPosyandu Soka

Mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat, pemanfaatan internet untuk mengakses informasi, pengiriman dan pelaporan dapat dimanfaatkan untuk mempermudah kegiatan posyandu. Akses internet sendiri sudah menjangkau wilayah Kandangrejo Kedungpring Lamongan. Selain itu kader di Posyandu Kanthil, Kamboja dan Soka sudah terbiasa menggunakan gawai dan internet sebagai alat komunikasi. Ketua Kader Posyandu Kamboja sendiri pernah mendapatkan pelatihan penggunaan komputer pada tahun 2016 dan Ketua kader lainnya pun mampu mengoperasikan komputer. Ketua kader juga mengungkapkan mereka membutuhkan sarana atau aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah pelayanan dan pelaporan di Posyandu. Pembuatan website Sistem Informasi Posyandu (SIPANDU) dilakukan dengan tujuan sebagai sarana untuk mempermudah pelaporan dan pemantauan bagi kader terkait pelayanan posyandu.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan September 2019 di Posyandu Desa Kandangrejo Kedungpring Lamongan. Sasaran pada pengabdian ini yaitu perwakilan minimal 5 kader posyandu Kanthil, Kamboja dan Soka. Jumlah kader yang hadir yaitu 19 orang dengan sebaran 6 orang dari posyandu kanthil, 8 orang dari posyandu Kamboja dan 5 orang dari posyandu Soka. Adapun penentuan minimal kader yaitu mengacu pada pelayanan posyandu yang terdiri dari 5 meja sehingga pengabdian mewajibkan untuk minimal perwakilan kader yang hadir yaitu 5 orang.

Metode yang diberikan yaitu pemberian edukasi selama empat kali dan diakhiri dengan 1 kali simulasi. Lama pelatihan dalam satu kali pertemuan yaitu kurang lebih 5 jam. Edukasi yang diberikan yaitu melalui pelatihan dalam mengoperasikan perangkat keras, pengenalan aplikasi website "SIPANDU", cara mengoperasikan SIPANDU dan input data hasil dari posyandu.

Penyebaran kuesioner diberikan pada saat selesai seluruh pelatihan sebagai evaluasi kader dalam penerimaan terhadap sistem baru dan minat keberlangsungan penggunaan SIPANDU

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIPANDU adalah singkatan dari Sistem Informasi Posyandu yang merupakan aplikasi berbasis teknologi informasi dan diperuntukkan bagi layanan informasi kegiatan di Posyandu Soka, Kamboja, dan Kanthil yang berada di Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pemilihan ketiga posyandu tersebut yaitu melalui rekomendasi dari pihak kelurahan untuk mewakili setiap bagian dari desa Tegal Tirta.

Adapun tujuan dari aplikasi SIPANDU ini adalah untuk melakukan pendataan secara online terhadap seluruh pasien, khususnya bayi dan balita, menyimpan data-data hasil pemeriksaan, serta menyajikan laporan hasil pemeriksaan pasien kepada ibu /balita dan kepada pihak Puskesmas Kandangrejo Kedungpring Lamongan. Agar dapat menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan masing-masing pengguna serta dapat diakses di mana saja dan kapan saja, aplikasi SIPANDU ini dibuat dalam versi website. Aplikasi SIPANDU ini dapat diakses pada laman <http://sipandu.info/>.

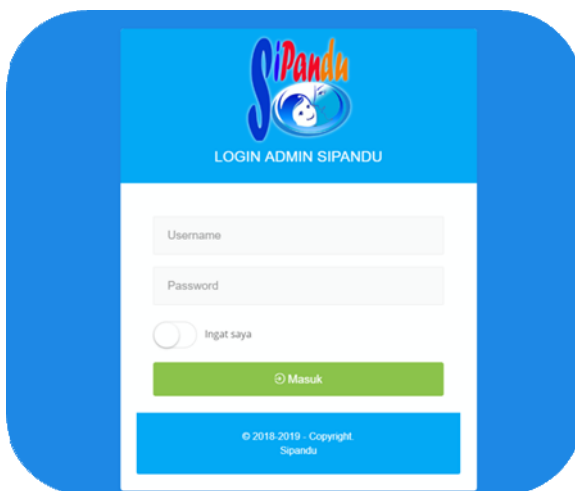
Website SIPANDU

Aplikasi website SIPANDU dapat diakses oleh beberapa pihak antara lain admin web, kader posyandu, dan pihak Puskesmas Kandangrejo Kedungpring Lamongan. Aplikasi ini terdiri atas beberapa menu untuk memasukkan data, mengubah, dan melihat laporan hasil pemeriksaan bayi dan balita. Namun masing-masing menu telah disesuaikan dengan kebutuhan setiap pengguna yang memiliki hak akses. Berikut adalah tampilan halaman beranda ketika mengakses laman website SIPANDU.



Gambar 1.1 Beranda Website SIPANDU

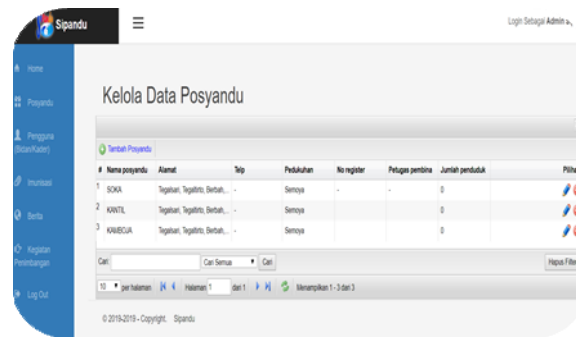
Pengguna harus memilih hak akses yang tepat sesuai dengan tugasnya. Ada tiga (3) jenis hak akses yang muncul ketika menu Login diklik, antara lain Admin, Puskesmas, dan Bidan/Kader. Pada saat pengguna sudah memiliki hak akses maka menu login sebagai berikut:



Gambar 1.2. Menu login pada SIPANDU

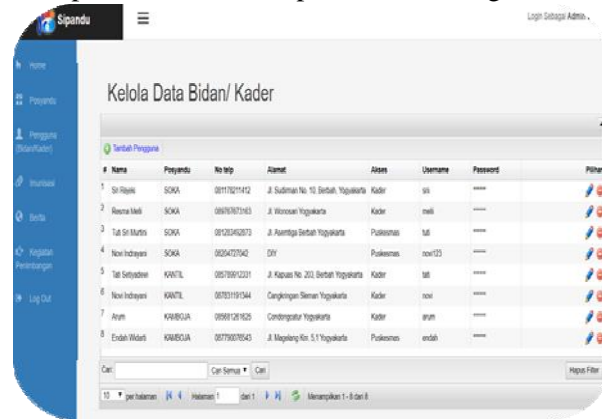
Hak akses pertama pada aplikasi SIPANDU adalah admin. Admin memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memasukkan data posyandu yang dapat menggunakan aplikasi ini, mengatur akun pengguna, mengelola database masing-masing posyandu yang terlibat, serta memperbaharui berita, dan mengisi kegiatan penimbangan sesuai periode bulan penimbangan.

Menu yang dapat diakses oleh admin yang pertama yaitu menu posyandu. Menu ini merupakan menu untuk memasukkan, mengubah, ataupun menghapus data-data Posyandu yang dapat menggunakan aplikasi SIPANDU ini. Saat ini, hanya ada tiga Posyandu yang dapat menggunakan aplikasi ini yaitu Posyandu Soka, Kamboja, dan Kanthil seperti yang terlihat pada Gambar:



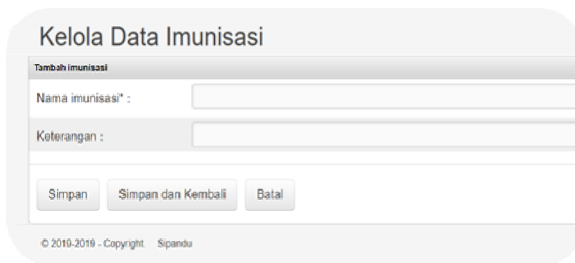
Gambar 1.3 Daftar iIdentitas Posyandu

Berikutnya yaitu menu pengguna dalam hal ini yaitu kader. Menu ini digunakan untuk mengelola data Kader Posyandu yang dapat menggunakan aplikasi SIPANDU. Masing-masing admin posyandu akan memberikan username dan password kepada kadernya masing-masing sesuai dengan input yang telah ditambahkan pada menu ini, tampilan menu sebagai berikut:



Gambar 1.4 Gambar Kelola Data Kader

Menu berikutnya yaitu menu imunisasi digunakan untuk menampilkan informasi perihal imunisasi yang dapat diberikan kepada balita seperti gambar berikut:



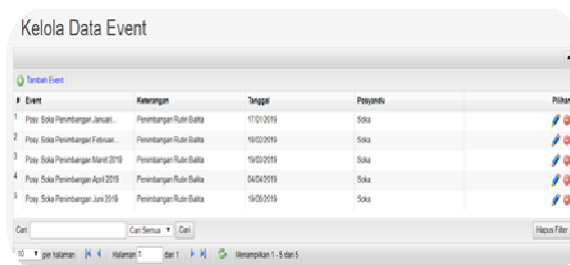
Gambar 1.5 Menu imunisas

Selain menu imunisasi ada menu berita. Menu berita digunakan untuk menampilkan berita perihal kegiatan posyandu, baik berupa kegiatan pemeriksaan, penyuluhan, pelatihan, dan lain-lain. Tampilan menu balita yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.6 Menu berita

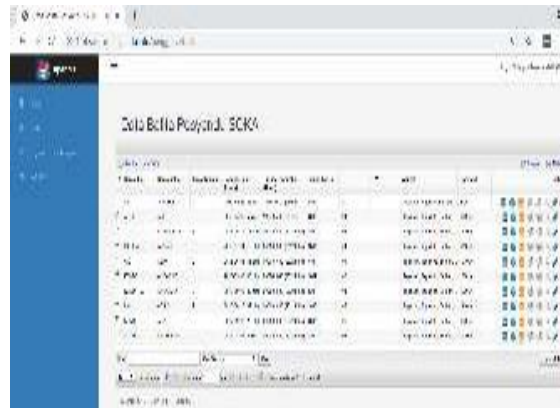
Terakhir untuk menu yang dapat diakses oleh admin yaitu menu kegiatan posyandu. Menu Kegiatan Posyandu digunakan untuk menampilkan informasi kegiatan penimbangan di posyandu setiap bulan yaitusebagai berikut:



Gambar 1.7 Menu kegiatan posyandu

Hak akses kedua yang dapat mengakses aplikasi SIPANDU adalah kader. Kader memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengisi data hasil pemeriksaan balita di posyandu dan mengisi kegiatan penimbangan sebagai laporan bagi pihak puskesmas.

Menu yang dapat diakses oleh kader diantaranya yaitu menu balita. Menu Balita digunakan untuk memasukkan data hasil pemeriksaan balita di Posyandu. Menu ini mengijinkan para kader posyandu untuk menambah, mengubah, maupun menghapus data balita di posyandu. Berikut tampilan dari menu balita:



Gambar 1.8 gambar menu balita posyandu soka

Keterangan gambar:

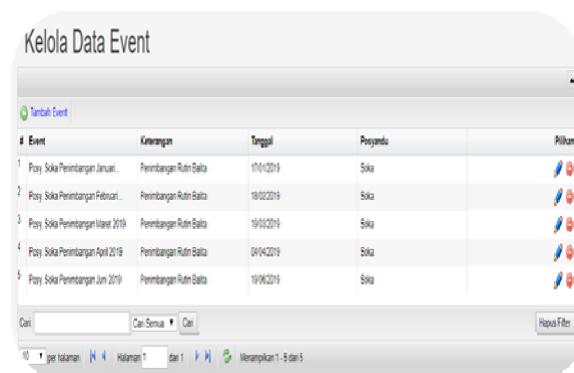
Ikon nomor 1: menambahkan Login Ibu untuk Ponsel Android.

Ikon nomor 2: input Pemberian Imunisasi. Ikon nomor 3: input Pemberian Vitamin. Ikon nomor 4: input Pemeriksaan Fisik.

Ikon nomor 5: view Hasil Pemeriksaan Fisik. Ikon nomor 6: melihat Data Balita

Ikon nomor 7: mengubah Data Balita Ikon nomor 8: menghapus Data Balita

Menu kegiatan penimbangan digunakan untuk menampilkan informasi kegiatan penimbangan di posyandu setiap bulan. Tampilan menunya sebagai berikut:



Gambar 1.9 Gambar kelola kegiatan penimbangan

Puskesmas dalam sistem ini bertindak sebagai level top-management sehingga hanya menerima dan melihat Laporan-laporan hasil pemeriksaan balita maupun event-event kesehatan yang telah di-input oleh para kader melalui aplikasi SIPANDU. Tiga jenis laporan yang dapat dilihat oleh pihak Puskesmas yaitu Tumbuh Kembang, Imunisasi, dan Daftar Balita, seperti Gambar berikut:

No	Nama	No	Umur	Tanggal Lahir	RT	Alamat	Posyandu
1	A. WINDI	06	L	2017-02-07	01		Soka
2	ANEL	02	F	2019-03-05	04		Soka
3	ADULAN A	1006	F	2017-10-11	02		Soka
4	ANIKY	0003A	F	2019-07-01	04		Soka
5	ALIV	04	L	2019-06-05	01		Soka
6	ANWAR DZ	020001	L	2019-09-05	02		Soka
7	ANGGARA	020001	L	2019-09-05	04		Soka
8	ADIA	04	F	2019-06-05	02		Soka
9	ANA	020001	F	2017-08-05	02		Soka
10	ANINDA NE	0000A	L	2019-03-02	04		Soka

Gambar 1. Laporan Data Balita Posyandu Soka

Aplikasi Android

Selain dapat diakses melalui website untuk SIPANDU ini juga dapat diakses oleh ibu balita dalam bentuk aplikasi yang dapat diinstal di HP berbasis android. Ibu balita hanya dapat mengakses hasil pemeriksaan balitanya saja. Tidak dapat melihat data balita yang lainnya. Aplikasi SIPANDU untuk ibu balita sudah disinkronkan dengan data yang sudah diinput pada website SIPANDU oleh kader. Untuk aksesnya sendiri dapat melalui kader dengan cara kader mendaftarkan username dan password setiap ibu balita di menu akses kader. Fungsinya sendiri yaitu hampir sama dengan KMS (Kartu Menuju Sehat) milik balita yang harus dibawa setiap kali kunjungan.

Hal ini bertujuan yaitu untuk mempermudah ibu dalam memantau balitanya melalui ponsel genggam dan mengantisipasi apabila KMS hilang atau ibu lupa membawa KMS pada saat kunjungan ke Posyandu. Ibu dapat melihat data hasil pemeriksaan balitanya di Posyandu tidak hanya pada bulan tersebut namun pada beberapa bulan sebelumnya. Sehingga bu dapat membandingkan hasil pemeriksaan bulan ini dan sebelumnya.

Sebelum kegiatan pelatihan pada kader berakhir kami menundang perwakilan ibu balita dari masing-masing posyand untuk mendapatkan sosialisasi aplikasi Android. Setelah kegiatan berakhir para kader melakukan sosialisasi penggunaan SIPANDU berbasis android pada seluruh ibu balita di posyandu masing-masing.

KESIMPULAN

Pencatatan dan pelaporan sudah beralih dari manual menjadi online. Aplikasi SIPANDU sudah diterapkan oleh Posyandu Soka, Kamboja dan Kanthil pada hari buka Posyandu. Ibu balita sudah mendapatkan sosialisasi dari para kader terkait dengan penggunaan aplikasi SIPANDU berbasis android pada ponsel genggam. Ibu dapat memantau perkembangan bayi mereka masing-masing melalui HP yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Pelayanan yang diberikan semakin cepat. Kader tidak lagi merasa khawatir apabila catatannya terselip atau hilang. Pelaporan ke pihak puskesmas semakin mudah karena pada saat kader menginputkan hasil pemeriksaan maka pada saat itu juga dapat langsung diakses pihak puskesmas maupun ibu balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D.,S.. 2017. Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Nurikelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*,*ejournal.ikom.fisip-unmul.ac.id Hal272-282*
- Dikson, P. A.T, Suprojo, A dan Adiwidjaja, I. 2017. Peran Kader Posyandu terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) ISSN. 2442-6962, Vol. 6 No 1 (2017) Hal 60-61*
- Iswarawanti, D.N. (2010). Kader Posyandu: Peranan dan Tantangan Pemberdayaan dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan volume 13 No. 04 Desember 2010 Hal 169-173.*
- Kementerian kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan. 2012. Ayok Ke Posyandu Setiap Bulan. www.promkes.depkes.go.id